

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yang telah penulis lakukan di SLB-C Santa Lusia mengenai interaksi sosial anak *down syndrome* adalah sebagai berikut.

1. Interaksi sosial anak *down syndrome* dapat terbentuk dalam tiga pola utama yang memengaruhi perkembangan mereka yakni predasi, simbiosis, dan kompetisi. Pola predasi terjadi ketika anak-anak saling mengejek ataupun merendahkan, seperti dalam kasus bullying, yang dapat merusak perkembangan emosional, dan menurunkan rasa percaya diri. Sebaliknya, pola simbiosis muncul ketika anak-anak saling mendukung, bekerja sama dalam membantu satu sama lain dalam proses belajar. Pola ini memberikan manfaat besar bagi anak *down syndrome*, karena dapat meningkatkan perkembangan kognitif, emosional, dan sosial mereka. Sementara itu, pola kompetisi, meskipun dapat mendorong anak-anak untuk mengasah kemampuan mereka, harus dikelola dengan hati-hati untuk memastikan bahwa hal tersebut tidak menambah tekanan atau rasa cemas yang berlebihan. Oleh karena itu sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang dan dukungan satu sama lain, agar anak-anak dengan *down syndrome* dapat berkembang dengan optimal, merasa diterima, dan belajar untuk berinteraksi dengan teman mereka.
2. Dukungan yang diberikan oleh guru dan suster sangat penting dalam membantu anak-anak mengidentifikasi dan mengekspresikan perasaan

mereka secara sehat. Misalnya, saat anak merasa senang, bangga, atau bahkan kecewa, guru dan suster berperan dalam membantu mereka mengelola perasaan tersebut dalam cara yang sesuai dengan norma sosial, mengajarkan cara mengekspresikan emosi secara positif, dan memperkuat hubungan emosional dengan orang lain. Interaksi sosial yang positif dan terstruktur memiliki dampak besar terhadap perkembangan sosial dan emosional anak dengan *Down syndrome*. Melalui interaksi yang konsisten, mereka dapat meningkatkan keterampilan sosial, memperkuat kepercayaan diri, meningkatkan kemampuan sosial, serta mengembangkan empati dan komunikasi. Semua hal ini saling berkaitan dan sangat penting bagi mereka dalam menjalani kehidupan yang lebih mandiri dan terhubung dengan orang lain. Dukungan yang tepat dari orang tua, guru, dan suster sangat penting untuk memfasilitasi perkembangan ini, sehingga anak-anak dengan *Down syndrome* dapat berkembang secara optimal dalam aspek sosial dan emosional.

3. Dampak interaksi sosial yang positif terlihat jelas dalam perkembangan sosial, emosional, kognitif anak dengan *Down syndrome*. Keterlibatan dalam kegiatan kelompok menciptakan rasa kebersamaan yang mengurangi perasaan terisolasi dan meningkatkan rasa diterima. Anak-anak yang aktif dalam berinteraksi dengan orang lain di sekolah cenderung lebih mampu mengelola emosi mereka, seperti rasa cemas atau frustrasi, dan mereka lebih merasa dihargai oleh teman-teman dan lingkungan mereka.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis terkait penelitian mengenai Pola interaksi sosial anak *down syndrome* di SLB-C Santa Lusia Medan adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua penulis berharap dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan para orang tua yang memiliki anak *down syndrome*. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana interaksi sosial mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional anak, orang tua dapat lebih mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan keterampilan sosial anak mereka ini akan memungkinkan anak *down syndrome* untuk berkembang menjadi individu yang lebih percaya diri, empatik, komunikatif, dan mampu menjalin hubungan sosial yang sehat di masyarakat.
2. Kepada pihak SLB-C Santa Lusia penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan sosial dan emosional anak-anak *down syndrome*. SLB-C Santa Lusia dapat memperbaiki pendekatan Pendidikan mereka, memperkuat kerja sama dengan orang tua, serta mendukung pengembangan anak-anak dengan lebih baik.
3. Kepada Masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang inklusif, suportif, dan ramah bagi anak-anak *down syndrome*. Masyarakat yang lebih sadar akan pentingnya interaksi sosial dalam perkembangan anak-anak *down syndrome* akan cenderung untuk mengurangi stigma, diskriminasi, dan memberikan kesempatan bagi anak-anak tersebut untuk berpartisipasi

dalam kehidupan sosial mereka. Hal tersebut dapat memperkuat rasa kebersamaan, meningkatkan toleransi, dan membantu anak-anak dengan down syndrome berkembang secara sosial dan emosional.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY